

Implementasi Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle (Ioc)* Untuk Meningkatkan Maharah Kalam

Khoirun Nisa'¹, Siti Shofinatul Ilmi²

¹ Universitas Sunan Drajat Lamongan

² Universitas Sunan Drajat Lamongan

keirinnessa@gmail.com¹), ilmi8350@gmail.com²)

Abstract:

This study was motivated by the problem of Maharah Kalam of class VIII D2 students of Attanwir Islamic Junior High School which was less than optimal. These problems include the lack of practice in speaking Arabic in class, lack of student confidence when speaking in front of the class, and the use of learning methods that are less appropriate to improve Maharah Kalam. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental type and a research design in the form of One Group Pretest-Posttest Design. In this case, the researcher analyzed data from observations, tests (pre-test and post-test), and questionnaires. The data were analyzed using a paired t-test. The population in this study were 374 students in class VIII D2 of Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir. While the sample was 29 students. The results of this study are: (1) The application of the Inside Outside Circle (IOC) method in improving *Maharah Kalam* which was carried out in 5 meetings. In this application, the researcher explained the material about then carried out treatment by dividing students into 2 groups and inviting students to share information about the material that had been determined. Learning Arabic with the Inside Outside Circle (IOC) method makes students more confident in communicating using Arabic. (2) Seen from the results of the questionnaire with a percentage of 60.603% which is included in the good level, and the average value that increased from 72.27 to 82.37, can also be seen using the experimental formula whose results are $db\ n-1 = 28$. Then the significance at $t\text{-table } 0.05$ is 1.70113. So, $t_{count} > t_{table}$ or $19.05 > 1.70113$. So H_0 is rejected, H_a is accepted. It can be concluded that the Inside Outside Circle (IOC) method has an effect on increasing the Maharah Kalam of class VIII D2 students of Attanwir Islamic Junior High School, Talun Village, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency.

Keywords: *Learning Method, Inside Outside Circle, Speaking Skill*

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan *Maharah Kalam* peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir yang kurang optimal. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya praktik berbicara dalam bahasa Arab di kelas, kurangnya kepercayaan diri peserta didik saat berbicara di depan kelas, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai untuk meningkatkan *Maharah Kalam*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen* dan desain penelitian berupa *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam hal ini peneliti menganalisis data-data hasil observasi, tes (*pre-test* dan *post-test*), dan angket. Data dianalisis menggunakan *uji t* berpasangan (*paired t-test*). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir yang berjumlah 374 peserta didik. Sedangkan sampelnya berjumlah 29 peserta didik. Hasil penelitian ini adalah: (1) Penerapan metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* dilakukan dalam 5 kali pertemuan, dalam penerapan ini peneliti menjelaskan materi kemudian melakukan treatment dengan membagi peserta didik menjadi 2 kelompok dan mempersilahkan peserta didik saling berbagi informasi tentang materi yang telah ditentukan. Pembelajaran Bahasa arab dengan metode *Inside Outside Circle (IOC)* membuat peserta didik lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa arab. (2) Dilihat dari hasil angket dengan presentase 60,603% yang masuk pada tingkatan

baik, dan nilai rata-rata yang meningkat yang awalnya 72,27 menjadi 82,37, juga dapat dilihat menggunakan rumus eksperimen yang hasilnya $t_{hitung} > t_{table}$ atau $19,05 > 1,70113$. Maka H_0 ditolak, H_a diterima. Bisa disimpulkan bahwa metode *Inside Outside Circle (IOC)* berpengaruh terhadap peningkatan *Maharah Kalam* peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir Desa Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Inside Outside Circle*, *Maharah Kalam*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar terutama dalam pemilihan mata pelajaran yang sesuai salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran. metode pembelajaran yaitu strategi, tujuan pembelajaran tercapai Ketika ada implementasi rancangan berupa kegiatan praktis yang digunakan sebagai cara atau alternatif pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran salah satunya pembelajaran Bahasa arab. Bahasa arab adalah bahasa internasional kedua yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab dan memiliki keterampilan atau kemampuan dalam Bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara atau maharah kalam. *Maharah kalam* merupakan kemampuan melafalkan bahasa Arab dengan baik berdasarkan artikulasi untuk menyatakan atau menyampaikan suatu pikiran, perasaan atau gagasan. *Maharah kalam* juga melahirkan suasana yang baik antara pembicara dan pendengar.¹ *Maharah kalam* juga mampu membentuk peserta didik lebih berbudaya karena mereka sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai dengan konteks situasi tutur di mana, kapan, dan dengan siapa ia berbicara.²

Al Fauzan berpendapat bahwa:

- a. Manusia mengenal berbicara sebelum menulis, sehingga tulisan itu muncul setelah adanya berbicara.
- b. Anak kecil secara alami belajar berbicara terlebih dahulu sebelum belajar menulis, yang pada umumnya dilakukan di sekolah.
- c. Semua orang Asia bisa berbicara dengan lancar bahasa ibu, dan banyak di antara mereka yang tidak mengenal tulisan.

¹ Subhayni, Sa'adiyah, & Armia. *Keterampilan Berbicara.* (Aceh: Syiah Kuala University Press. 2017)

² Ninditya Sri Nugraheni dan Suyadi, *Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia.* (Yogyakarta:Metamorfosa Press, 2011). 23.

- d. Ada sejumlah bahasa di dunia yang justru hanya dalam bentuk lisan, tidak mengenal tulisan.³

Metode pembelajaran memiliki berbagai macam jenis, salah satu metode pembelajaran yaitu metode *Inside Outside Circle (IOC)*. Metode pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* adalah rangkaian belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap peserta didik sebagai anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Metode Inside Outside Circle (IOC) adalah metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar di mana peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Sintaksnya adalah separuh dari jumlah peserta didik membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam, peserta didik yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, peserta didik yang berada di lingkaran luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya, dan seterusnya.⁴

Dengan demikian keberhasilan pembelajaran seorang pendidik dapat menyampaikan materi dengan baik, maupun menempatkan satu metode pembelajaran yang tepat kepada peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Salah satu untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan bermain sambil belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa yang dimaksud bermain adalah berbuat sesuatu yang menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak). Sementara yang dimaksud dengan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁵ Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak nur hadi, S. Pd. selaku guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir bahwa kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir terdapat beberapa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab apalagi yang dulunya non MI, ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap petingnya berbicara bahasa Arab, karena masih banyak peserta didik yang kurang faham mengenai berbicara Bahasa arab. Selain itu kegiatan pembelajaran di kelas juga kurang efektif dan maksimal sehingga peserta didik saat pembelajaran berlangsung merasa

³Fauzan, `Abdurrahman bin Ibrahim, *Idha`at li Mu`allimi al-Lughah al-Arabiyyah li ghair al-Nathiqina biha* (Riyadh: Maktabah Malik Fahd, 2011), 185.

⁴ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 17.

⁵ Suyadi, *Pemainan Edukatif yang Mencerdaskan: The Power of Smart Games For Children* (Yogyakarta: Power books, 2009), 17

bosan dan jenuh, peserta didik kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab, mereka beranggapan bahwa bahasa Arab itu sulit.⁶ Maka dari itu peneliti ingin memberi pembaharuan tentang peningkatan *Maharah Kalam* metode *Inside Outside Circle (IOC)*, karena banyak peserta didik yang kurang percaya diri dan takut salah ketika disuruh berbicara bahasa Arab. Dengan demikian adanya *Maharah Kalam* melalui *Metode Inside Outside Circle (IOC)* ini harapan peneliti para peserta didik mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar untuk menghindari terjadinya kesalahan makna.

Mengacu pada permasalahan tersebut, guru perlu mengambil langkah atau strategi dalam belajar mengajar dengan teknik yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Kondisi awal ini menjadi dasar peneliti menggunakan Metode *Inside Outside Circle (IOC)*. Metode pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam hal pembelajaran berbicara. Diharapkan mampu membawa peserta didik dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. Peserta didik akan dapat lebih mengemukakan pendapat, gagasan, ide, dan pikiran dalam kegiatan belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran keteladanan, ketulusan, seorang guru akan memberdayakan dan mengilhami peserta didik untuk membebaskan potensi milik mereka sebagai pelajar.

Maka dari itu peneliti ingin memberi pembaharuan tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam keterampilan berbicara.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada analisis data yang berupa angka, yang mana penelitian tersebut diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh perbedaan kelompok yang signifikansi atau signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan pre eksperimen Paradigma yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yakni dengan melakukan pretest dan posttest untuk menggunakan desain ini dalam studi tentang performasin akademik, dapat dibandingkan skor sebelum treatment dengan sesudah treatment. Hal tersebut untuk mengetahui Tingkat signifikan skor setelah treatment.

⁶ Hasil wawancara dengan guru mapel bahasa Arab, 03 Februari 2025 pukul 12.00

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir yang berjumlah 374 peserta didik, sedangkan sampelnya berjumlah 29 peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggunakan purpose sampling yang bertujuan mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Instrumen diantaranya:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi jenis *participant observation*, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data yang digunakan dalam penelitian.

2) Tes

Tes adalah penafsiran angka yang diperoleh untuk menentukan cukup baik atau tidaknya seorang pelajar dalam mencapai suatu tujuan⁹. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes prestasi dimana tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.¹⁰

3) Angket

Angket adalah sebuah cara pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang sudah disusun secara tertulis untuk diisi oleh responden.¹¹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.¹²

4) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan

⁷ Moh Ainin, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV. Bintang Sejahtera 2014), 117.

⁸ Moh Ainin, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV. Bintang Sejahtera 2014), 203.

⁹ Amin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, 117.

¹⁰ Imam Asrori, DKK, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2013), 8.

¹¹ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2012), 69.

¹² Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

tersebut.¹³ Wawancara yang digunakan yaitu wawancara sistematis yang mana instrument wawancaranya telah disiapkan dan berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga telah disiapkan.¹⁴

5) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Hasil dokumentasi bertujuan sebagai penguat dari hasil penelitian di lapangan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Maharah kalam (keterampilan berbicara) merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan secara lisan. Namun, pada praktiknya pembelajaran maharah kalam sering menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya keberanian siswa untuk berbicara, keterbatasan kosakata, serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana aktif, komunikatif, dan menyenangkan, salah satunya adalah metode Inside Outside Circle (IOC).

Metode Inside Outside Circle merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menuntut peserta didik untuk saling berinteraksi secara langsung melalui kegiatan berbicara berpasangan. Dalam implementasinya, siswa dibagi menjadi dua lingkaran, yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Setiap siswa pada lingkaran dalam akan berhadapan dengan siswa pada lingkaran luar untuk saling bertukar informasi, menjawab pertanyaan, atau melakukan percakapan sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penerapan metode IOC dalam pembelajaran maharah kalam, terlihat adanya peningkatan keaktifan dan keberanian siswa dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh kesempatan berbicara yang diberikan secara merata kepada setiap siswa. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik berbicara. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang menekankan bahwa keterampilan berbicara akan berkembang melalui latihan yang berulang dan berkesinambungan.

Selain itu, metode IOC mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak menegangkan. Siswa merasa lebih nyaman berbicara dengan teman sebaya dibandingkan berbicara di depan kelas secara langsung. Rasa takut melakukan kesalahan dalam pengucapan atau struktur kalimat dapat diminimalkan karena interaksi berlangsung dalam kelompok kecil. Dengan demikian, kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan mengalami peningkatan.

Dari segi penguasaan kosakata dan struktur bahasa, implementasi metode IOC juga memberikan dampak positif. Melalui kegiatan tanya jawab dan pertukaran informasi secara berulang, siswa terbiasa menggunakan kosakata dan ungkapan bahasa Arab dalam konteks yang bermakna. Hal ini membantu siswa memahami penggunaan bahasa secara fungsional, bukan sekadar menghafal kosakata atau kaidah tata bahasa.

Namun demikian, penerapan metode IOC juga memiliki beberapa tantangan. Guru perlu mempersiapkan materi dan instruksi dengan matang agar kegiatan berjalan efektif. Selain itu, pengelolaan kelas menjadi faktor penting karena aktivitas siswa yang bergerak dan berbicara secara bersamaan dapat menimbulkan suasana yang kurang kondusif apabila tidak dikendalikan dengan baik. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan dalam mengarahkan dan mengawasi jalannya pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi metode pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) terbukti dapat meningkatkan maharah kalam siswa. Metode ini mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan terampil dalam berbicara bahasa Arab. Dengan perencanaan yang baik dan pengelolaan kelas yang tepat, metode IOC dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran maharah kalam.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan maharah kalam terhadap peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Metode *Inside Outside Circle (IOC)* (X)
2. Meningkatkan *Maharah Kalam* (Y)

Data tersebut diperoleh dengan menggunakan *Metode* kuantitatif melalui teknik observasi (pengamatan), wawancara, tes, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Berikut merupakan paparan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Pengamatan (Observasi)

Data dari hasil observasi sebagai data sekunder akan mendukung hasil dari data primer yakni hasil dari Metode tes. Untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab Maharah Kalam dalam materi menulis imla bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* yang dapat dilihat melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer. Dalam hal ini peneliti melakukan Lima kali pertemuan

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap Guru bahasa Arab kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data atau jawaban mengenai pembelajaran peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir serta respon peserta didik setelah diterapkannya Metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam*.

Untuk wawancara setelah penelitian dilaksanakan ini dilakukan pada hari Ahad, 27 April 2025 dapat disimpulkan bahwa menyatakan bahwa penerapan Metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* efektif dalam beberapa aspek pembelajaran yakni untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik, mempermudah berbicara Bahasa arab, dan Setelah pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* peserta didik lebih meningkat semangatnya, dan termotivasi saat pembelajaran bahasa Arab.

2. Tes

Untuk mengetahui hasil analisis penelitian dari hasil tes yang telah dilakukan saat *pre-test* dan *post-test*, maka peneliti menggunakan cara *Pre eksperimen* paradigma satu kelompok uji t. Analisis data tersebut untuk mengetahui pengaruh Metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* terhadap kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir

Jadi jumlah nilai rekapitulasi *post-test* adalah 2389 dan rata-ratanya adalah 82,37 dari pembagian nilai peserta didik banyaknya peserta didik yang berjumlah 21 peserta didik, dari uraian tersebut bisa diketahui pengaruh Metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* terhadap kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir

3. Angket

Untuk memperkuat data maka peneliti memberikan angket kepada peserta didik. Dan peneliti menggunakan alat ukur angket dengan *Skala Likert*. Angket tersebut

memiliki 10 pertanyaan dan 4 alternatif jawaban yang diharapkan dapat mempermudah responden untuk memilih atau menjawab setiap pertanyaan pada angket.

Dari hasil perhitungan jumlah presentase diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh *Metode Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* terhadap kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir mencapai 60,603 % dan itu termasuk kelompok 51% - 75% = yang berarti Sangat Baik.

4. Dokumentasi

Tahap selanjutnya yakni dokumentasi, yang mana peneliti memperoleh data mengenai letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan keadaan peserta didik MTs Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir.

Analisis Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Table 5 Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Pretest	Posttest	Gain (d)	Md	Xd	X2d
1	Afra Nida Aulia	74,5	86	11,5	10,10	1,40	1,95
2	Aira Mutiara Izzati	74	85	11	10,10	0,90	0,80
3	Aisyah Nurlatifah	69	78	9	10,10	-1,10	1,22
4	Alika Putri Anggraeni	78,5	84	5,5	10,10	-4,60	21,19
5	Amabel Damara Elysia	72	87	15	10,10	4,90	23,98
6	Arifah Maula	74	85,5	11,5	10,10	1,40	1,95
7	Arina Zahrotun Ni'mah	65,5	77	11,5	10,10	1,40	1,95
8	Arini Fajriyatul K.	76	84	8	10,10	-2,10	4,42
9	Assamida Rodhotul S.	68	79	11	10,10	0,90	0,80
10	Astrik	75,5	86	10,5	10,10	0,40	0,16
11	Auliya' Yuhanadz Al	67	80,5	13,5	10,10	3,40	11,54
12	Aura Cahyani Regina F.	75	85	10	10,10	-0,10	0,01
13	Auryna Izdihar Azmi	75	81,5	6,5	10,10	-3,60	12,98
14	Desta Azzamia Zahra	68	77	9	10,10	-1,10	1,22
15	Diyah Ayu Pangukir F. I. M.	74,5	81	6,5	10,10	-3,60	12,98
16	Fajrina Aulia Putri	67,5	79	11,5	10,10	1,40	1,95
17	Husna Lailatuz Zahra	69	77,5	8,5	10,10	-1,60	2,57
18	Itsna Rasyidah Abbas	75	85	10	10,10	-0,10	0,01
19	Itsna Yasamina M. Al	75	83	8	10,10	-2,10	4,42
20	Khoirin Nida	68	85	17	10,10	6,90	47,57
21	Laily Azmitha Oktaviani	71	78	7	10,10	-3,10	9,63
22	Latifah Dwi Cahyani	73,5	82,5	9	10,10	-1,10	1,22
23	Mariyyatul Qibtiyyah	72	85	13	10,10	2,90	8,39

24	Nayla Mardhatillah	69	80	11	10,10	0,90	0,80
25	Rafika Fitriyatul Ulla	75	83	8	10,10	-2,10	4,42
26	Syakira Fauzia Rahmah	76,5	84	7,5	10,10	-2,60	6,78
27	Tria Puteri Desi W.	76	85,5	9,5	10,10	-0,60	0,36
28	Urfi Rosyida Shirazi	69	85	16	10,10	5,90	34,77
29	Zahra Auliya Suprpto	73	80	7	10,10	-3,10	9,63
JUMLAH		2096	2389	293	10,10	0,01	229,69

1. Menghitung nilai T

$$t = \frac{M d}{\frac{\sqrt{\sum x d^2}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{10,10}{\frac{\sqrt{229,69}}{\sqrt{29(29-1)}}}$$

$$t = \frac{10,10}{\frac{\sqrt{0,28}}{\sqrt{0,28}}}$$

$$t = \frac{10,10}{0,53}$$

$$t = 19,05$$

2. Menentukan Nilai t tabel:

- Nilai taraf signifikan 0,05 = 1,701 dan taraf signifikan 0,01 = 2,467.
 - Nilai derajat kebebasan dk = n-1 = 29-1 = 28
- Jadi, $t_{\text{tabel}} = 1,701$

3. Membandingkan t_{test} dan t_{tabel} :

Tujuan membandingkan nilai t_{tes} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui hipotesis H_0 diterima atau ditolak.

$$t_{\text{tabel}} = 1,701 \text{ dan } t_{\text{test}} = 19,05$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,456 \text{ dan } t_{\text{test}} = 19,05$$

$t_{\text{test}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Menghitung nilai angket

Dengan menggunakan skor ideal yaitu jumlah item pertanyaan adalah 10 dengan banyaknya responden 24, maka skor ideal yang diperoleh seluruhnya adalah $10 \times 29 \times 4 = 1160$, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Skor total angket

N = Skor ideal

$$P = \frac{703}{1160} \times 100\% = 60,603\%$$

Dari hasil perhitungan jumlah presentase diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh *Metode Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* terhadap kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir tahun pelajaran 2024/2025 mencapai 60,603% dan itu termasuk kelompok 51% - 75% = yang berarti Baik.

Maka dapat disimpulkan melalui hasil data angket bahwa ada pengaruh yang signifikan *Metode Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* terhadap peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir dan prosentase penilaian angket rata-rata peserta didik menunjukkan peserta didik antusias dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait Pengaruh *Metode Inside Outside Circle (IOC)* Dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Terhadap Peserta didik Kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir Tahun Pelajaran 2024/2025. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir adalah peneliti melakukan penelitian dalam lima kali pertemuan dan membagi peserta didik menjadi 2 kelompok lingkaran kecil dan besar. Setelah membentuk kelompok peserta didik dijelaskan sedikit tentang sebuah materi kemudian mereka mulai menjelaskannya kepada teman sebayanya dengan menggunakan metode *Inside Outside Circle (IOC)*. Interaksi aktif dan pertukaran informasi antar teman sebayanya dalam lingkaran *Inside Outside Circle (IOC)* terbukti bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi التَّعْبِيرُ عَنِ السَّاعَةِ dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam *Maharah Kalam*. Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Hasil evaluasi setelah pembelajaran selesai menunjukkan bahwa *Maharah Kalam* peserta didik secara keseluruhan mengalami peningkatan yang signifikan.
1. Pengaruh metode *Inside Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan *Maharah Kalam* terhadap peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan. Adanya pengaruh yang signifikan tersebut dibuktikan oleh T-tes yang mendapatkan hasil 19,02. Apabila dibandingkan dengan T-tabel yang mengarah ke angka signifikan 0,05 yaitu $19,02 > 1,701$ dan 0,01 yaitu $19,026 > 2,467$. Jadi H_0 ditolak H_a diterima. Selain itu, hasil analisis angket pada peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir adalah dengan presentase mencapai 60,603% sehingga masuk dalam kualifikasi 51-75% sama dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa metode *Inside Outside Circle (IOC)* berpengaruh terhadap

peningkatan *maharah kalam* peserta didik kelas VIII D2 Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Attanwir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Ilmani, Aulia Mustika, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Ahmadi, Abu dan Prasetyo, Joko Tri, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Ainin, Moh, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: CV Bintang Sejahtera, 2017.
- Anshori, Ahmad Muhtadi *Pengajaran Bahasa Arab: Media Dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Pransiska, Toni, *Penulisan Buku Teks bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika dan Proyeksi*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Fauzan, `Abdurrahman bin Ibrahim, *Idha`at li Mu`allimi al-Lughah al-Arabiyyah li ghair al-Nathiqina biha*, Riyadh: Maktabah Malik Fahd, 2011.
- Ginting, Abdurrahman *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran, Edisi Revisi*, Bandung: Humaniora, 2014.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab* Bandung: Remaja Rosyada Karya, 2011.
- _____, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Huda, Miftahul, *Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Cet IV: Yogyakarta: Rasail Media Group, 2009.

- Khaerani, Rispa Maya, *Pengaruh Strategi Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Pokok Pkn Peserta didik Kelas 4 Sdn 1 Keruak Tahun Pelajaran 2023/2024*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2024.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung:
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Matsna, Moh dan Mahyudin, Erta, *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*, Tangerang Selatan: Alkitabah, 2012.
- Munawwir, Warson Ahmad, *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Muradi, Ahmad *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Arabiyat: Jurnal Pendidikanbahasa Arab dan Kebahasaaraban 1, No.1, 2014.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Ningsi, Santi sukma, *Penerapan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV SDN 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi*, Skripsi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Nugraheni, Sri, Aninditya dan Suyadi, *Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Metamorfosa Press, 2011.